

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh manajemen. Sistem Informasi akuntansi terutama berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan. Agar data keuangan yang ada dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen maupun pihak luar perusahaan, maka data tersebut perlu disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai. Untuk dapat menghasilkan informasi yang sesuai dan dalam bentuk yang sesuai juga diperlukan suatu sistem yang mengatur arus dan pengolahan data akuntansi dalam perusahaan.

Sistem informasi akuntansi yang dihasilkan dari suatu sistem dibedakan menjadi dua, yaitu sistem informasi akuntansi keuangan dan sistem informasi manajemen. Sistem informasi akuntansi keuangan disusun terutama untuk menghasilkan informasi, biasanya dalam bentuk laporan keuangan, yang ditujukan pada pihak-pihak di luar perusahaan. Umumnya laporan-laporan yang dihasilkan terdiri dari :

- a. Laporan Laba-rugi
- b. Laporan Perubahan Modal
- c. Laporan Perubahan Posisi Keuangan (Neraca)
- d. Laporan Arus Kas

Laporan-laporan ini merupakan ringkasan dari keadaan perusahaan dan hasil kegiatannya yang ditujukan kepada pihak di luar perusahaan yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan seperti langganan, pemegang saham, kreditur, bank, kantor pajak, dan lainnya. Oleh karena laporan ini ditujukan pada pihak di luar perusahaan, cara penyajian dan isinya diatur oleh prinsip akuntansi yang lazim.

Sistem informasi akuntansi manajemen disusun terutama untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan oleh manajemen. Biasanya informasi yang digunakan oleh manajemen terutama berkisar pada biaya dan pendapatan. Akuntansi manajemen membutuhkan data untuk pengawasan dan analisa biaya yang dibuat dalam bentuk biaya standar dan lain-lainnya. Untuk dapat melakukan pengawasan dengan baik, dikembangkan suatu sistem akuntansi pertanggungjawaban, yaitu suatu sistem akuntansi yang mengkaitkan tanggung jawab kepala bagian, seksi, atau subsistem dengan biaya atau pendapatan yang diawasinya.

PDAM Kota Surakarta adalah suatu perusahaan yang bergerak pada bidang pelayanan pengolahan dan pendistribusian air bersih kepada masyarakat wilayah Kota Surakarta. PDAM Kota Surakarta merupakan perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan-kegiatan perusahaan. PDAM menggunakan baik sistem informasi akuntansi maupun sistem informasi akuntansi manajemen. Sistem informasi akuntansi keuangan meliputi pelaporan kepada atasan menggunakan laporan keuangan yang mengacu pada SAK ETAP. Macam-macam laporan yang digunakan dalam perusahaan antara lain, Laporan Laba-rugi, Laporan Perubahan Modal, Neraca dan Arus Kas. Sistem informasi akuntansi manajemen dalam perusahaan menekankan pada aktivitas biaya dan pendapatan. Aktivitas pendapatan dimulai dari pelanggan mendapat pelayanan air bersih dari PDAM melalui pendaftaran menjadi pelanggan baru dan memasang meter air pada hunian mereka. Setelah memasang dan menggunakan air yang dialirkan dari PDAM, maka pelanggan wajib untuk membayar pemakaian tersebut secara berkala atau tiap bulan kepada PDAM. Pembayaran itu sendiri terdapat penggolongan pada setiap pelanggan berdasarkan indikator-indikator tertentu sesuai kesepakatan antara PDAM dan pelanggan.

PDAM Kota Surakarta dalam menyediakan fasilitas pembayaran rekening air kepada pelanggan sudah menggunakan media informasi, terutama dalam pengelolaan data pelanggan. Hal ini dapat dilihat ketika para pelanggan membayar rekening air di loket yang telah tersedia di kantor pembayaran. Pembayaran

rekening air pada PDAM Kota Surakarta juga makin dipermudah dengan adanya KIPO atau loket mobil yang berada di pinggiran jalan, pembayaran juga dapat dilakukan melalui bank yang bekerja sama dengan PDAM Kota Surakarta, seperti Bank Jateng, Bank Mandiri dan Bank BTN.

Dengan sistem informasi yang telah disediakan dapat memudahkan para pelanggan untuk membayar rekening air (DR). Rekening air adalah salah satu sumber pendapatan yang diperoleh PDAM dari penjualan air bersih. Akan tetapi tidak jarang pula terjadi kelebihan pembayaran DR pada pelanggan. Dalam hal ini perusahaan harus menyesuaikan pendapatan dan kejadian kelebihan dan kekurangan bayar dapat mempengaruhi perubahan atau bahkan mengurangi pemasukan pendapatan dan merugikan pihak PDAM Kota Surakarta. Pada dasarnya pendapatan penjualan air PDAM Kota surakarta dapat dihasilkan dari total DR dikurangi koreksi (kelebihan dan kekurangan) dan dikurangi pengembalian.

Dalam Bulan Desember 2015 saja sudah tercatat sebanyak Rp 37.782.550,00 dari 166 pelanggan yang mengalami kelebihan bayar dan Rp 2.905.800,00 dari 18 pelanggan yang mengalami kekurangan bayar. Berdasarkan sampel laporan informasi akuntansi manajemen sederhana diatas maka dapat memberi informasi kepada manajemen perusahaan tentang langkah apa yang harus dikerjakan untuk memperbaiki kekurangan yang telah ada dan mempertahankan hal baik yang telah dikerjakan. Pihak PDAM Kota Surakarta memiliki kebijakan tentang kelebihan atau kekurangan pembayaran, serta pengembalian kelebihan bayar yaitu, apabila pelanggan telah membayar rekening air akan tetapi merasa pembayarannya mengalami pembengkakan yang tidak normal, maka pelanggan berhak meminta fasilitas koreksi rekening pada pihak PDAM Kota Surakarta hingga berujung pada munculnya voucher dan pengembalian kelebihan pembayaran kepada pelanggan. Jika pembayaran bulan tersebut ternyata wajar dan tidak ada kelebihan maupun kekurangan bayar, maka pelanggan akan mendapat pemberitahuan dari pihak PDAM Kota Surakarta.

Melihat keadaan tersebut, maka penulis mencoba observasi sistem informasi akuntansi dari DR hingga menjadi pendapatan penjualan air pada PDAM Kota Surakarta. Dengan harapan dapat memberi masukan atas masalah yang ada. Maka penulis membuat laporan kerja praktek ini dengan judul **“SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENDAPATAN PENJUALAN AIR PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA SURAKARTA”**.

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi ruang lingkup penulisan sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi Data Rekening (DR) pada PDAM Kota Surakarta.
2. Sistem informasi akuntansi koreksi kelebihan dan kekurangan bayar pada PDAM Kota Surakarta.
3. Sistem informasi akuntansi pengembalian kelebihan bayar pada PDAM Kota Surakarta.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1. Tujuan Penulisan

Adapun Tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah:

1. Memperoleh informasi yang lengkap, jelas, dan akurat mengenai Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Surakarta.
2. Mengetahui bagaimana prosedur terbentuknya rekening air, prosedur koreksi kurang dan lebih bayar, prosedur pengembalian kelebihan pembayaran pada PDAM Kota Surakarta.

3. Memperoleh ilmu yang berguna baik untuk diri sendiri, instansi, maupun masyarakat.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Penelitian ini dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Sarana untuk mengetahui masukan mengenai masalah yang ada dalam perusahaan, sehingga dapat menunjang usaha agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dan masukan, agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemecahan masalah yang terjadi baik sekarang maupun masa yang akan datang.

2. Bagi Penulis

Merupakan pengalaman yang sangat berharga dan menambah pengetahuan serta wawasan karena dapat menerapkan secara langsung teori yang diperoleh dari bangku kuliah selama ini dengan praktik sebenarnya di perusahaan.

3. Bagi Masyarakat

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang PDAM.
- b. Dapat mengetahui arti pentingnya pembacaan meter air tepat waktu terhadap rekening air pelanggan.
- c. Mengetahui prosedur pelayanan koreksi lebih dan kurang bayar pada PDAM.
- d. Menyadarkan masyarakat tentang arti pentingnya membayar rekening air tepat pada waktunya.

1.4 Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Data Penelitian

Data yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini, dimana data tersebut dapat berupa data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti di lapangan secara langsung, baik melalui wawancara maupun hasil pengukuran langsung lainnya.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan memanfaatkan hasil dari pihak lain, seperti laporan keuangan, laporan hasil studi, publikasi ilmiah dan sebagainya.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab atau interaksi antara pihak pencari data atau peneliti selaku pewawancara (*interviewer*) dengan responden atau narasumber yang berposisi sebagai pihak yang diwawancarai atau *interviewee* (Santosa dan Muliawan Hamdani, 2007:14). Dengan kata lain, mengajukan pertanyaan atau bertanya secara langsung kepada seseorang (informan) untuk mengetahui sesuatu atau informasi yang dibutuhkan.

2. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah kegiatan dimana peneliti melibatkan dirinya secara langsung pada situasi yang diteliti dan secara sistematis mengamati berbagai dimensi yang ada termasuk interaksi, hubungan, tindakan, kejadian, dan sebagainya (Mason dalam Sujoko Efferrin, dkk, 2008:327).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang menyelidiki rekaman-rekaman data yang telah berlalu atau *past* (Juliandi, dkk, 2014:70). Ada

dua bentuk pengumpulan dokumentasi yang dilakukan di PDAM Kota Surakarta yaitu :

- a. Dokumen tertulis (*printed*) : buku, dokumen, peraturan, catatan harian, jurnal dan laporan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pendapatan penjualan air.
- b. Dokumen elektronik (*nonprinted*) : situs internet dan foto mengenai sistem informasi akuntansi pendapatan penjualan air.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang penyusunan Tugas Akhir ini, berikut disajikan sistematikanya yang terdiri dari 4 bab :

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini dapat menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan, cara pengumpulan data, sistematika penulisan.

Bab II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah berdirinya perusahaan, tempat dilaksanakan magang, tentang bagaimana perusahaan tersebut didirikan, kapan didirikan, lokasi tempat magang.

Dijelaskan bagaimana struktur organisasi perusahaan, bagaimana tata laksana yang dilaksanakan di perusahaan, siapa pemimpin perusahaan, bagaimana pertanggungjawaban antar bagian dalam perusahaan, dsb.

Serta dijelaskan bidang usaha yang dilaksanakan, serta hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan.

Bab III: PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang teori akuntansi yang berhubungan dengan permasalahan seperti :

1. Pengertian sistem.
2. Pengertian informasi.
3. Pengertian akuntansi.
4. Pengertian sistem informasi akuntansi.
5. Pendalaman mengenai pendapatan, mulai pengertian, konsep, klasifikasi, pengakuan hingga pengukuran pendapatan.
6. Pendalaman materi sistem informasi akuntansi pendapatan.

Selain itu, membahas tentang tinjauan praktik tentang sistem informasi akuntansi pendapatan penjualan air pada PDAM Kota Surakarta seperti:

1. Gambaran singkat mengenai siklus pendapatan pada PDAM Kota Surakarta.
2. Pendalaman mengenai sistem informasi akuntansi Data Rekening (DR).
3. Pendalaman mengenai sistem informasi akuntansi koreksi pemakaian air.
4. Pendalaman mengenai sistem informasi akuntansi pengembalian.
5. Penjelasan tentang sistem informasi akuntansi pendapatan penjualan air pada PDAM Kota Surakarta.

Bab IV: PENUTUP

Pada bagian penutup ini berisi tentang rangkuman yang telah ditulis dalam pembahasan dan kesimpulan yang terkait dengan topik yang ditulis.